

**PENERIMAAN CALON PESERTA DIDIK BARU DALAM MANAJEMEN
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 4 MUARO JAMBI**

**Pusparatri Ekayani¹, Lisa Ramayanti², Huswatun Hasanah³, Karmila⁴,
Salonike Nega⁵, Friscilla Wulan Tersta⁶, Hansein Arif Wijaya⁷**

ratriekayanipuspa@gmail.com¹, ramayantilisa8@gmail.com², uswatunhasanahsrl@gmail.com³,
karmila4709@gmail.com⁴, salonikenega17@gmail.com⁵, friscillawulant@unja.ac.id⁶
hanseinwijaya@unja.ac.id⁷

Universitas Jambi

ABSTRAK

Artikel ini membahas proses kelulusan di SMK Negeri 4 Muaro Jambi yang melibatkan sejumlah kriteria, termasuk kelengkapan menyelesaikan mata pelajaran, perilaku, nilai, kemampuan kerja keras, dan kewajiban lulus dalam uji praktek dan uji kompetensi. Kelulusan juga menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya memperhatikan aspek akademis, melainkan juga aspek perilaku dan kedisiplinan peserta didik. Manajemen peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan, pencatatan, dan kelulusan. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kasus, pendekatan triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru memiliki dampak terhadap motivasi belajar, distribusi tenaga pendidik, dan manajemen sumber daya sekolah.

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru, Manajemen Peserta Didik, Kelulusan Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu sumber penunjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting sebagai lokasi di mana siswa memperoleh pendidikan. Di dalam sekolah terdapat sebuah manajemen yang mengatur peserta didiknya. Di lembaga pendidikan, manajemen peserta didik sangat penting karena siswa adalah subjek dan objek dalam proses pertumbuhan pengetahuan dan keterampilan. Layanan manajemen peserta didik menangani, mengawasi, dan membantu siswa dari awal masuk sekolah hingga mereka lulus. Tidak hanya mencatat data siswa, manajemen siswa mencakup hal-hal yang lebih luas, seperti membantu pertumbuhan anak selama pendidikan di sekolah. Perencanaan peserta didik baru mencakup analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan mereka, seleksi mereka, orientasi mereka, penempatan mereka, dan pencatatan dan pelaporan mereka. Sekolah harus menerapkan manajemen siswa agar siswa dapat diatur dan dikelola dengan baik.

Saat tahun ajaran baru dimulai, salah satu aktivitas akademik di sekolah adalah proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Menurut Hasbullah (dalam puspita 2021), peserta didik adalah bagian dari masyarakat yang berusaha untuk memaksimalkan apa yang bisa mereka lakukan. Ada banyak jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang berbeda yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Proses penerimaan siswa baru di TK, SD, SMP, dan SMA dikenal sebagai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). PPDB sangat penting untuk memastikan akses yang sama dan kualitas pendidikan. Penambahan siswa ke sebuah sekolah akan berdampak positif karena kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan sekolah.

Proses PPDB melibatkan beberapa jalur, seperti jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi, dan jalur anak guru. Sistem yang diperlukan diperlukan untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang sama ke layanan pendidikan, mendekatkan lingkungan sekolah dengan keluarga, dan menghilangkan diskriminasi dan eksklusivitas yang disebabkan oleh keyakinan bahwa sekolah tertentu adalah yang terbaik. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan

Kebudayaan 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan, Pasal 2 ayat (1) yang berbunyi "PPDB dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel". Kemudian Pasal 2 ayat (2) yang berbunyi "PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi sekolah yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu".

Proses PPDB ini melibatkan beberapa langkah, seperti pengumuman pendaftaran, pendaftaran, seleksi sesuai dengan persyaratan, penetapan peserta didik baru, dan daftar ulang. Biasanya di sekolah pendaftaran PPDB dapat dilakukan secara offline ataupun online, tergantung pada kemampuan dari rencana tiap sekolah atau daerah. Dalam proses PPDB, calon peserta didik baru memerlukan mengumpulkan persyaratan seperti akta kelahiran, kartu keluarga, rapor semester 1-5, dan lainnya sesuai dengan kebijakan dari sekolah. Setelah mengumpulkan persyaratan, calon peserta didik baru akan dipertimbangkan oleh sekolah berdasarkan jalur yang dimasukkan. Sejalan dengan itu mempersiapkan kuota penting bagi sekolah karena hal itu akan mempengaruhi jumlah calon peserta didik yang akan dipertimbangkan oleh sekolah. Kuota yang tepat akan memastikan pemerataan akses dan kualitas pendidikan untuk calon peserta didik baru. Secara keseluruhan, PPDB merupakan proses penting untuk memastikan pemerataan akses dan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan kuota penting akan membantu mencapai tujuan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam proses PPDB, pastinya terdapat beberapa permasalahan yang sering muncul, seperti kekurangan kuota, praktik jual beli kursi, pungli, atau siswa "titipan". Kekurangan kuota dapat menyebabkan siswa baru tidak dapat diterima di institusi pendidikan yang diinginkan, sedangkan praktik jual beli kursi, pungli, atau siswa "titipan" dapat merugikan calon peserta didik baru yang tidak memiliki akses atau koneksi dengan pihak sekolah. Selain itu, terdapat juga permasalahan teknis dalam proses PPDB online, seperti server yang down atau lambat, yang dapat menghambat proses pendaftaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana dijelaskan oleh Zuchri Abdussamad (2021), penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi, peneliti mengumpulkan data secara triangulasi dan menganalisisnya secara induktif. Peneliti menggambarkan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, kemudian menggunakan metode deskriptif, yang mencoba menjelaskan secara rinci masalah yang sedang terjadi atau terjadi. Untuk menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan harapan peneliti, pengolahan data diperlukan terlebih dahulu. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, Dimana pihak yang di wawancarai adalah wakil kurikulum dari SMK Negeri 4 Muaro Jambi yang juga menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMK Negeri 4 Muaro Jambi

Untuk merencanakan dan mempersiapkan kuota untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sekolah biasanya mengikuti alur proses yang telah ditetapkan. Alur proses tersebut meliputi pengumuman pendaftaran, pendaftaran, seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran, pengumuman penetapan peserta didik baru, dan daftar ulang. Selain itu, perencanaan PPDB juga meliputi pembentukan panitia, penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, serta penentuan daya tampung di sekolah. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 4 Muaro Jambi dimulai dari bagaimana mereka akan melakukan mekanisme untuk menerima siswa baru dan menetapkan target jumlah siswa baru yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana termasuk ruang kelas sesuai daya tampung di sekolah tersebut. Pemerintah provinsi Jambi menetapkan kebijakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi, namun hal ini

menimbulkan permasalahan bagi sekolah yang memiliki daya tampung terbatas, seperti SMK Negeri 4 Muaro Jambi yang hanya mampu menampung sekitar 60 orang. Permasalahan ini menjadi kompleks karena sekolah tersebut tidak hanya menerapkan sistem zonasi, tetapi mereka juga menyesuaikan dengan keinginan dan minat peserta didik, meskipun menurut Anggraeni (2022) sistem zonasi tersebut dibuat untuk mengurangi ketimpangan pendidikan dalam masyarakat, namun di SMK tersebut lebih menekankan pada minat peserta didik yang sesuai dengan keinginan mereka meskipun mereka tak berada di zona sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mengevaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi. dan menemukan solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan yang muncul seperti sekolah-sekolah yang memiliki daya tampung terbatas.

Mekanisme PPDB di SMK Negeri 4 Muaro Jambi mereka menerapkan system online dan offline, dimana system online sekolah tersebut menyesuaikan dengan peraturan dari dinas pendidikan dengan cara mereka membuat pengumuman di web resmi sekolah dan mempersilahkan calon peserta didik mendaftar secara online di web tersebut, sedangkan untuk system offline itu dilakukan dengan cara calon peserta didik datang secara langsung ke sekolah sesuai jadwal yang ditetapkan. Proses PPDB tersebut harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan mengikuti aturan yang berlaku, dan juga proses PPDB sekolah dapat berbeda tergantung pada kebijakan sekolah. Beberapa sekolah menerapkan sistem PPDB secara online, sementara yang lain mungkin lebih memilih untuk melaksanakannya secara offline. Namun di SMK Negeri 4 tersebut menerapkan kedua proses tersebut yaitu secara online dan offline. Setiap calon siswa baru harus memiliki dan mempersiapkan dokumen pendaftaran seperti surat keterangan lulus, kartu keluarga, akte kelahiran, pas foto, dan raport, kemudian verifikasi data diri, serta memenuhi persyaratan sesuai dengan jalur pendaftaran yang dipilih, misalnya jalur zonasi, afirmasi, atau prestasi. Selain itu, calon peserta didik juga perlu memperhatikan jadwal dan mekanisme pendaftaran yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Pengelompokan Peserta Didik Baru Berbasis Keterampilan dan Potensi Siswa di SMK Negeri 4 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sistem penempatan dan pembagian kelas peserta didik baru di SMK Negeri 4 Muaro Jambi didasarkan pada minat, bakat, dan keterampilan calon peserta didik. Berbeda dengan SMA yang umumnya hanya menggunakan sistem zonasi, SMK Negeri 4 Muaro Jambi tidak hanya menerapkan sistem zonasi dalam PPDB tetapi juga sesuai dengan keinginan dan minat peserta didik tersebut. Selain itu, sekolah juga mempertimbangkan keterampilan dan kemampuan calon peserta didik baru dalam proses penempatan dan pembagian kelas. Hal ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 4 Muaro Jambi lebih fokus pada pengembangan keterampilan dan kemampuan peserta didik, daripada hanya bergantung pada nilai akhir sekolah seperti halnya di SMA. Peserta didik baru ditempatkan berdasarkan minat, bakat, dan keterampilan yang diunggulkan, serta hasil ujian kompetensi yang relevan dengan jurusan yang dipilih. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa ditempatkan sesuai dengan minat dan bakat mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi mereka.

Kemudian pihak sekolah juga mengukur kemajuan peserta didik terkait pembinaan dan pengembangan potensi melalui berbagai aspek, termasuk ekstrakurikuler dan bidang akademik. Mereka tidak hanya memperhatikan prestasi akademik tetapi juga potensi peserta didik dari berbagai aspek, seperti bakat ekstrakurikuler dan non-akademik. Sekolah ini memperhatikan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik dengan teliti dan memberikan ruang yang luas untuk pengembangan diri yang sesuai dengan kecenderungan individu. SMK Negeri 4 Muaro Jambi tidak hanya memperhatikan pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan psikomotorik dan berbagai jenis pembelajaran, seperti minat dalam olahraga, media, atau membaca. Metode ini memungkinkan peserta didik SMK Negeri 4 Muaro Jambi untuk memaksimalkan potensi mereka. Sekolah ini memastikan bahwa minat, hobi, dan gaya belajar siswa dipertimbangkan, sehingga setiap peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengasah kemampuan mereka sesuai dengan minat

mereka. Oleh karena itu, SMK Negeri 4 Muaro Jambi tidak hanya menjadi tempat di mana peserta didik memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga menjadi tempat di mana peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan diri dalam berbagai bidang agar menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan meningkatkan pengalaman pendidikan peserta didik.

Selanjutnya, SMK Negeri 4 Muaro Jambi berkerja sama orang tua atau wali murid untuk mengukur kemajuan siswa terkait pembinaan dan pengembangan potensi mereka. Ketika terjadi kesulitan, pihak sekolah mengatasi hal tersebut dengan cara melibatkan orang tua/wali dalam memantau dan memahami alasan-alasan di balik keterlambatan atau absensi peserta didik. Sekolah juga membentuk kelompok komunikasi antar orang tua peserta didik untuk memantau kehadiran anak-anak mereka dan perkembangan potensi mereka. Diharapkan ini akan membantu menyelesaikan masalah yang muncul selama pembinaan dan pengembangan. Meskipun demikian, pihak sekolah juga mengalami kesulitan dalam proses pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik, salah satu kesulitan yang sering dihadapi adalah peserta didik yang tidak memiliki minat atau bakat yang jelas. Untuk mengatasi hal ini, sekolah akan melakukan pendekatan dengan lebih personal untuk menemukan minat dan bakat yang sesuai pada peserta didik. Selain itu, sekolah akan mendorong dan mendukung siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dengan demikian, SMK Negeri 4 Muaro Jambi berusaha untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik dengan pendekatan yang personal dan memberikan motivasi serta dukungan kepada peserta didik.

Pencatatan, Pelaporan Dan Proses Kelulusan di SMK Negeri 4 Muaro Jambi

Di SMK Negeri 4 Muaro Jambi tersebut, terungkap bahwa pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan dua kali setahun. Pada awal setiap periode, saat dilakukan pemantauan rutin, guru piket memeriksa kehadiran serta kondisi izin, sakit, dan alpa dari peserta didik. Hal ini terjadi sebelum kegiatan apel dimulai, di mana setiap kehadiran, izin, atau ketidakhadiran peserta didik dipantau dengan cermat. Kegiatan apel pagi di SMK Negeri 4 Muaro Jambi merupakan waktu di mana seluruh peserta didik dan pendidik di sekolah berkumpul secara rutin setiap pagi untuk memulai hari dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, mereka melaksanakan apel pagi setiap dua minggu sekali. Proses ini saling terkait dan memiliki hubungan yang erat dalam mengawasi dan mencatat kehadiran serta kondisi peserta didik. Pencatatan dan pelaporan ini dijalankan secara konsisten dan teratur, menjadikan proses pemantauan ini menjadi bagian penting dalam sistem pengelolaan peserta didik di sekolah. Setiap interaksi, mulai dari pemantauan kehadiran hingga pelaporan kondisi kesehatan atau izin, diintegrasikan secara rapi dalam sistem ini. Dengan demikian, proses ini tidak hanya menjadi tugas guru piket, namun juga menjadi sebuah rangkaian aktivitas yang berkaitan erat dalam memastikan kehadiran dan kondisi peserta didik di sekolah.

Untuk proses kelulusan di SMK Negeri 4 Muaro Jambi bergantung pada sejumlah kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh peserta didik untuk menyatakan mereka lulus atau tidaknya. Pertama, peserta didik diharapkan menyelesaikan semua mata pelajaran yang diajarkan dari kelas 10 hingga kelas 12 di SMK ini. Selain itu, perilaku peserta didik juga menjadi pertimbangan penting; mereka diharapkan memiliki perilaku yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Sarjono (2022) bahwa latar belakang dan tingkah laku peserta didik dapat membentuk dan menggambarkan kompetensi personal yang berkaitan dengan perilaku pribadi mereka. Mengenai hal ini, kelulusan peserta didik SMK Negeri 4 Muaro Jambi dalam standar kompetensi lulusan SMK, mereka mempertimbangkan dimensi kompetensi sikap. Kemudian, nilai-nilai peserta didik juga menjadi salah satu faktor penentu dalam proses kelulusan. Kemampuan kerja keras dan dedikasi peserta didik dalam menjalani pembelajaran juga menjadi pertimbangan, bersama dengan kewajiban lulus dalam uji praktek dan uji kompetensi (UKK). Untuk memperoleh kelulusan, peserta didik harus minimal memenuhi dua kriteria utama ini. Mereka diharapkan menyelesaikan semua mata pelajaran dan memperlihatkan perilaku yang baik. Kelulusan juga tergantung pada pencapaian nilai minimal atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Kehadiran peserta didik juga menjadi aspek penting; mereka diharapkan

hadir minimal 75-80%. Namun, jika terdapat masalah kehadiran, sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki diri sebelum mengambil tindakan lebih lanjut, seperti meminta keterlibatan orang tua. Dalam hal kehadiran yang tidak memadai, sekolah melakukan pemantauan ketat selama tiga kali kealpan mereka kemudian sekolah menghubungi pihak orang tua peserta didik, dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki keadaan sebelum keputusan akhir diambil. Proses ini menunjukkan bahwa keputusan kelulusan di sekolah ini tidak hanya tergantung pada nilai akademis semata, melainkan juga mempertimbangkan aspek perilaku, kedisiplinan, serta kesediaan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap kehadiran mereka.

KESIMPULAN

Proses kelulusan di SMK Negeri 4 Muaro Jambi yang bergantung pada sejumlah kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan juga proses kelulusan tidak hanya tergantung pada nilai akademis semata, melainkan juga mempertimbangkan aspek perilaku, kedisiplinan, serta kesediaan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap kehadiran mereka. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses kelulusan di SMK Negeri 4 Muaro Jambi melibatkan sejumlah kriteria, termasuk kelengkapan menyelesaikan mata pelajaran, perilaku, nilai, kemampuan kerja keras, dan kewajiban lulus dalam uji praktek dan uji kompetensi. Selain itu, kehadiran peserta didik juga menjadi aspek penting, di mana mereka diharapkan hadir minimal 75-80%. Proses kelulusan ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga aspek perilaku dan kedisiplinan peserta didik.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya evaluasi mendalam terkait kebijakan penerimaan peserta didik baru, terutama bagi sekolah yang memiliki daya tampung terbatas. Sekolah juga perlu memperhatikan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa proses kelulusan dilakukan secara adil dan objektif. Karena itu, manajemen peserta didik yang efektif dan terpadu harus diterapkan di semua institusi pendidikan untuk memastikan bahwa siswa diatur dan dikelola dengan baik serta mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Anggraeni, Alun, Selfi Budi Heliastuti, & Puji Wahono. (2022). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5). 5234-5241.
- Hasbullah, S. A. (2019). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam PPDB di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Reformasi*, 9(2), 112–122.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Istriyani, W., & Marhaeni, D. S. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1). 38-43.
- Muspawi, Mohamad. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 20(3). 744-750.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Permana, Widya Astuti. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5(1). 83-96.
- Puspita, Kartika., Yuris Alkhalifi, dan Hasan Basri. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spirl. *Jurnal Paradigma*, 23(1). 35-42.
- Ristiananda, Annisah. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 Di Provinsi Jawa Timur. *Publika*, 11(1): 1387-1398.
- Sarjono, Sri. (2022). Menyiapkan Kompetensi Siswa Dpib Sekola Menengah Kejuruan Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2021. *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2). 105-111.

- Supriadi, Oding. (2018). Pengantar Manajemen Pendidikan. LaksBang PRESSindo: Yogyakarta.
- Suryanti, Puji, Akhmad Arif Musadad, and Isawati. (2020). "Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Serta Pengaruhnya Terhadap Upaya Manajemen Mutu Pendidikan Berdasarkan Asas Keadilan Di SMA Negeri Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2016-2018." *Jurnal Candi*, 20(1): 111–26.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI Bandung. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Jurnal al-Hikmah*, 6(2), 62–76.